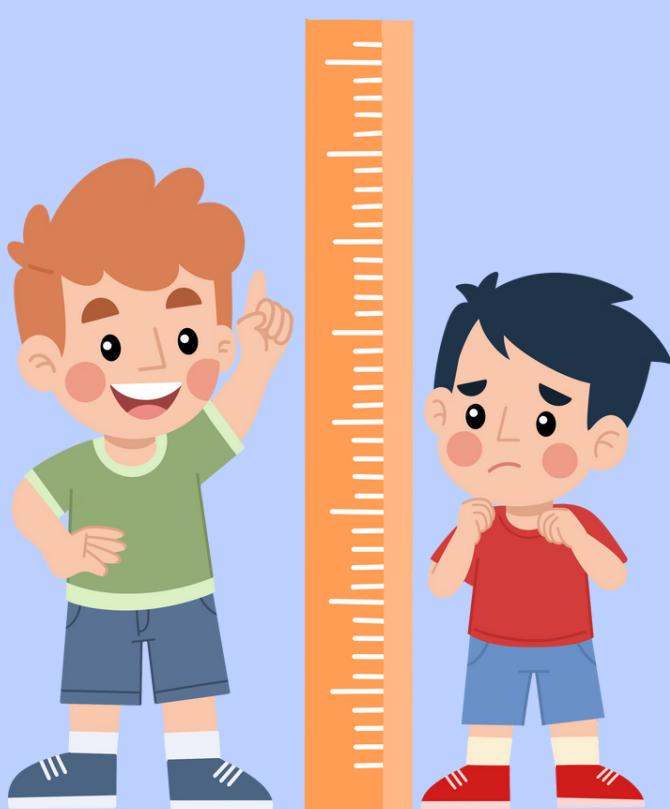
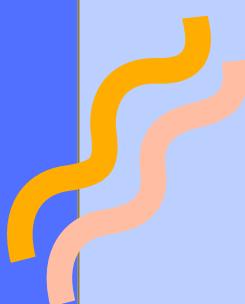




MENGENAL DAN MENCEGAH STUNTING (KERDIL) PADA ANAK



Berdasarkan Z-score WHO
Panjang atau Tinggi Badan Anak
dengan Stunting :
Dibawah -2 SD

Apa itu Stunting ?

Stunting adalah Kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)



1000 HPK adalah fase kehidupan yang dimulai sejak terbentuknya janin pada saat kehamilan (270 hari) sampai dengan anak berusia 2 tahun (730 hari).



1000 HPK merupakan '**PERIODE EMAS**' atau '**GOLDEN AGE**' di mana anak tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat dan signifikan. Masa ini merupakan masa kritis anak, tidak bisa terulang dan tidak terjadi pada kelompok usia lain.



Apa Penyebab Stunting ?

1

Asupan gizi dan status gizi kurang



2

Ketahanan pangan meliputi : ketersediaan, keterjangkauan dan akses pangan bergizi



3

Lingkungan sosial meliputi norma, makanan bayi dan anak, hygiene, pendidikan dan tempat kerja



4

Lingkungan kesehatan meliputi akses, pelayanan preventif dan kuratif



5

Lingkungan pemukiman meliputi air, sanitasi, kondisi bangunan





Gejala Stunting



1

Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya.



2



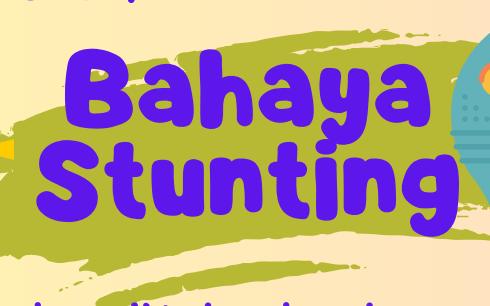
Proporsi tubuh cenderung normal tapi anak tampak lebih muda/ kecil untuk usia nya.

3

Berat badan rendah untuk anak seusianya dan pertumbuhan tulang tertunda.



Bahaya Stunting



Otak anak sulit berkembang dan anak sulit tumbuh, karena 80% pembentukan otak terjadi pada 1000 HPK

Pencegahan Stunting



(A) : Aktif minum
Tablet Tambah
Darah (TTD)



- Konsumsi TTD untuk remaja putri minum 1 tablet seminggu sekali

#FF5757



- Konsumsi TTD untuk ibu hamil 1 tablet setiap hari (minimala 90 tablet selama masa kehamilan)



(B) Bumil teratur
periksa kehamilan
minimal 6 kali



- Periksa kehamilan minimal 6 (enam) kali, 2 (dua) kali oleh dokter menggunakan USG di Trimester 1 dan Trimester 3